

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah LAZISNU Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak¹

Lazisnu Kecamatan Karanganyar bermula berdiri pada tahun 2019 yang mana lokasi berada di Gedung Sekretariat MWC NU kecamatan karanganyar kabupaten demak tepatnya berada di jl. Magersari, Karanganyar, Kec. Karanganyar, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59582.

LAZISNU Kecamatan Karanganyar atau biasa disebut dengan NU CARE LAZISNU Kecamatan Karanganyar merupakan salah satu lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah yang berdomisili di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Keunggulan LAZISNU Kecamatan Karanganyar dibandingkan dengan lembaga yang lain selain di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang mayoritas masyarakatnya adalah warga nahdliyin dan juga dalam pentasyarufannya sangatlah baik. NU CARE LAZISNU merupakan lembaga PBNU yang mempunyai tugas dalam hal pengelolaan ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah).

Kabupaten Demak mempunyai beberapa lembaga yang khusus guna menangani Zakat Infaq dan Shadaqah seperti LAZISNU, LAZISMU, dan BAZNAS. Sehingga setiap lembaga harus memakai strategi yang layak dalam meningkatkan keinginan masyarakat untuk selalu berzakat, infaq dan shadaqah. LAZISNU Kecamatan Karanganyar mempunyai program kinerja untuk memudahkan masyarakat dalam menyalurkan infaq dan shadaqahnya melalui program koin NU tanpa harus datang sendiri ke lembaga amil zakat infaq dan shadaqah nahdlatul ulama.

Lembaga lazisnu kecamatan karanganyar sendiri memiliki visi dan misi tersendiri yang cukup kuat untuk menjadikan masyarakat di kecamatan karanganyar yakni menjadi lembaga pengelola ZIS (Zakat, infaq dan shadaqah) yang amanah untuk kemandirian ummat.

¹Data lazisnu kecamatan karanganyar

Lazisnu kecamatan Karanganyar sudah mengantongi SK MWC NU Kecamatan Karanganyar No. 03/NU/MWC/IX/2019. Sejak mengantongi SK lazisnu kecamatan Karanganyar dalam hal kegiatan yang sudahtercantum dalam visi misinya yakni menjadi lembaga pengelola ZIS yang amanah guna kemandirian umat.

Dari namanya, Lazisnu Kecamatan Karanganyar mendeklarasikan diri sebagai NU-Care. Dimana perkara itu berlandaskan arahannya dewan syariah serta priyai, sebagaimana lembaga lazisnu menguruskan untuk terpenuhinya syarat-syarat yang spesifik.

2. Profil LAZISNU Kecamatan Karanganyar²

Lembaga Amal Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) yaitu salah satu Lembaga NU sebagaimana tugasnya itu menghimpun, mengurus serta mentasyarufkan zakat, infaq dan shadaqah untuk munfiqnya. Pada dasarnya, dalam pendistribusiannya LAZISNU itu kerjasama dengan instansi pelaksanaannya baik itu dari lingkupnya NU atau dari lingkungan luar yang selainnya NU.

3. Visi dan Misi LAZISNU Kecamatan Karanganyar³

- a. Visi :
Menjadi lembaga pengelola ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) yang amanah untuk kemandirian umat.
- b. Misi :
 - 1) Mendorong kesadaran umat untuk berzakat, berinfaq dan bershadaqah.
 - 2) Menghimpun Zakat, infaq dan shadaqah secara professional.
 - 3) Mentasyarufkan Zakat, infaq dan shadaqah kepada warga Nahdlatul ulama untuk mensejahterakan umat.

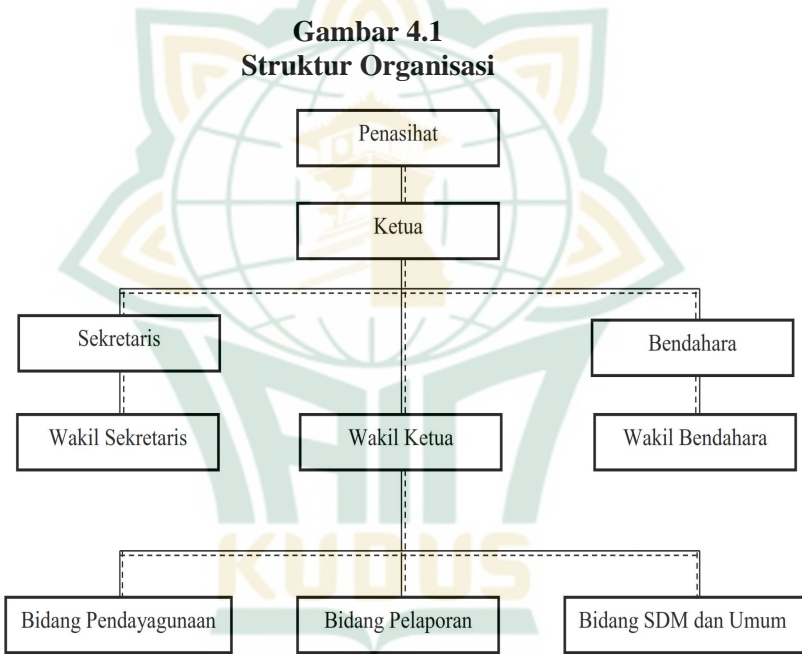
²Data lazisnu kecamatan Karanganyar

³H. Nur Kholis, S.Ag. M.Ag, sebagai Sekertaris LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 03 Oktober 2022 pukul 07.00

4. Struktur Organisasi

Suatu organisasi ialah segerombolan orang terdiri dari dua orang atau lebihnya, dan manajemen tidak dapat dipisahkan dari pembahasan tentang kekuasaan. Meskipun masing-masing berada pada level yang berbeda, mereka saling melengkapi dan tersusun dalam jaringan organisasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama organisasi. Dengan merancang manajemen organisasi yang terstruktur, potensi yang tidak terpakai dapat tersalurkan secara optimal untuk pembangunan.

**Gambar 4.1
Struktur Organisasi**



5. Susunan Pengurus⁴

- a. Penasehat : Kh. Mochammad Machun, S.Pd.I
- : Kh. Anshori, MH
- : Kh. Muddatsir, S.Pd.I
- : Kh. Zamroni

⁴Data lazisnu kecamatan karanganyar

- b. Ketua : H. Isa Anshori
- c. Wakil Ketua : Kuswanto, S.Pd.I
- d. Sekretaris : H. Nur Cholis, M.Si
- e. Wakil Sekretaris : Ali Rohmad, S.Pd
- f. Bendahara : Hj. Eni Yustiani, S.Pd
- g. Wakil Bendahara : Suhirmanto, S.Pd.I
- h. Bidang Pendayagunaan : H. Sudirno, ST
- i. Bidang Pelaporan : Moh. Mailul Khoir,
S.Pd.I
- j. Bidang SDM dan Umum : H. Ali Mas'adi

6. Job Description⁵

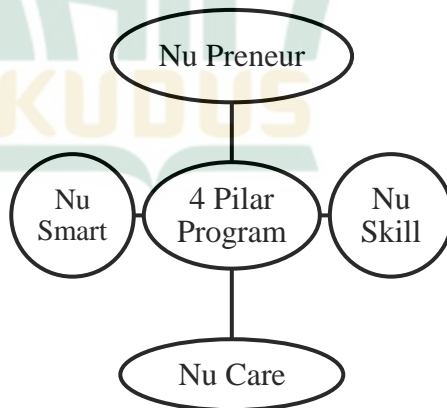
- a. Penasehat
 - 1) Penanggung jawab dan menaungi agenda fungsional
 - 2) Menyalurkan nasihat serta kritikan agar terwujud tujuannya perusahaan.
- b. Ketua
 - 1) Memberi masukan serta memperhitungkan manajemen dari Koin NU, berkembangnya hukuman dan mengerti terkait manajemen Koin NU.
 - 2) Memberikan pertimbangan oleh kebijakan pengumpulan, pengembangan, dan pendayagunaan pengelola Koin NU.
 - 3) Memberi nilai pertanggung jawaban serta pelaporan dari hasil pekerjaan.
 - 4) Mengutarakan, menampung, dan pendapatnya dalam mengelola Koin NU.
- c. Wakil Ketua
 - 1) Membantu ketua menjalankan tugasnya yang telah sesuai ditentukan.
 - 2) Mengadakan pengorganisasian dalam menjalankan aktivitas memajemen Koin NU.
 - 3) Mengerjakan pekerjaan yang lainnya sesuai yang ketua perintahkan.
 - 4) Menjadi wakilnya ketua apabila ada halangan masuk disebuah acara.

⁵Data Lazisnu kecamatan karanganyar

- 5) pelaksanaan tugasnya itu tanggung jawabnya pada ketua
- d. Sekretaris
 - 1) Melakukan kegiatan kelembagaan.
 - 2) Membantu menyiapkan bahan guna pelaksanaan acara dalam memajukan pengelola Koin NU, dan juga menyiapkan laporannya.
 - 3) Menyiapkan saran prasarana buat kelancaran sehari-hari kegiatannya
 - 4) Mengerjakan kewajiban yang lainnya.
 - e. Wakil Sekretaris
 - 1) Membantu sekretaris menyusun kegiatan kelembagaan
 - 2) Membantu mempersiapkan bahan untuk melaksanakan program dalam pengembangan pengelola Koin NU, serta membantu menyiapkan laporan pertanggung jawaban.
 - 3) Membantu menyediakan sarana prasarana guna kelancara kegiatan sehari-sehari.
 - 4) Membantu melakukan tugas lain.
 - f. Bendahara
 - 1) Menyelenggarakan laporan keuangan dan pembukuan.
 - 2) Mengelola keuangan kelembagaan dengan baik.
 - 3) Dapat mengelola asset kelembagaan.
 - 4) Menyusun anggaran bulanan.
 - 5) Melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan
 - 6) Dapat mengkoordinasi bagian-bagian yang ada dibawah pertanggung jawabannya.
 - 7) Menyelenggarakan pembukuan dan pelaporan keuangan.
 - g. Wakil Bendahara
 - 1) Membantu menyelenggarakan laporan keuangan dan pembukuan.
 - 2) Membantu mengolah dana kelembagaan dengan benar.
 - 3) Membantu mengolah asset kelembagaan.
 - 4) Membantu membentuk keuangan bulanan.
 - 5) Membantu menjalankan planing, dan pengontrolan dana.

- 6) Membantu koordinasi dari elemen yang ada dibawahnya pertanggung jawabannya.
- 7) Membantu menyelenggarakan pembukuan dan pelaporan keuangan.
- h. Bidang Pendayagunaan
 - 1) Mendayagunakan keuangan dengan baik.
 - 2) Menyusun bahan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran.
 - 3) Menyusun analisa dan peta kebutuhan kelembagaan.
 - 4) Melaksanakan monitoring, pengendalian dan evaluasi pendayagunaan lembaga Lazisnu.
- i. Bidang Pelaporan
 - 1) Menyusun laporan berdasarkan prosedur yang berlaku.
 - 2) Melaporkan perkembangan realisasi keuangan sebagai bahan pertimbangan evaluasi kegiatan di lembaga Lazisnu.
- j. Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum
 - 1) Mendesain struktur dan tugas dalam lembaga lazisnu.
 - 2) Menilai kinerja dalam lembaga lazisnu
 - 3) Mengatur dan mengelola kelembagaan.

7. Program Kerja LAZISNU Kecamatan Karanganyar⁶



⁶Data Lazisnu kecamatan karanganyar

Secara umum program yang dibentuk oleh LAZISNU PBNU meliputi:

a. Program Perencana NU

Acara ini meningkatkan mikro ekonomi dengan memberikan perputaran permodalan bisnisnya untuk terciptanya usaha sendiri. Bantuan terkait dengan administrasi, kompetensi proses, pemasaran dan dukungan emosional. Acara dari NU-*Preneur* ditampilkan berbentuk acara memberdayakan public dengan mandirinya.

b. Acara Keahlian NU

Acara peduli kreatif untuk memungkinkan anak yatim dan orang miskin yang putus sekolah dan masih dalam usia kerja untuk dapat bekerja. Program tersebut digambarkan dengan dibukanya Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

c. Agenda Cerdas NU

Acara layanan Mustahiq yang mendanai pendidikan dan beasiswa bagi sarjana, sarjana dan mahasiswa yang tak punya. Acara tersebut di ilustrasikan lewat program Beasiswa Pendidikan Yatim Piatu serta Duafa, Beasiswa Guru di Desa Terpencil, Beasiswa Guru TPA/PAUD/MI, Beasiswa Santri Duafa, dll.

d. Agenda NU Kepedulian

Program darurat bencana layanan Mustahiq mencakup donasi mata pencaharian, kemiskinan, Ibnu Sabil, kebugaran dan bantuan sosial lainnya.

8. Tujuan berdirinya LAZISNU Kecamatan Karanganyar⁷

Tujuan berdirinya Lazisnu Kecamatan Karanganyar adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemaslahatan ummat di Kecamatan Karanganyar.
- b. Meningkatkan kesadaran ummat untuk mengeluarkan hartanya dan melakukan pendayagunaan koin NU untuk kemaslahatan ummat.

⁷Data Lazisnu kecamatan karanganyar

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pandangan Munfiq dan Munfaq Lahu Terhadap Koin NU Dalam Program Unggulan Lazisnu

Lazisnu kecamatan karanganyar adalah sebuah lembaga pengelola zis yang sudah melakukan program Koin NU. Kegiatan ini merupakan suatu program dimana memiliki tujuan guna mensejahterakan ummat, dalam hal ini munfaq lahu nantinya diberikan dana bantuan yang nantinya akan digunakan untuk kesejahteraan ummat dan guna mencukupi kehidupan sehari-harinya. Koin NU ini sudah berjalan kisaran tiga tahun silam. Lazisnu kecamatan karanganyar sendiri dalam melakukan program Koin NU juga mempunyai suatu hambatan problematika dan kini terjadi bukan di Lazisnu kecamatan karanganyar saja, tetapi dari munfiq dan munfaq lahunya.

Jika dilihat dari Lazisnu kecamatan karanganyar sendiri, problematikanya adalah sumber daya insaninya (SDI). Menurut “Bapak Nur Kholis” problematika-problematika program koin NU adalah terutama dari sumber daya insaninya (SDI) yang mana pihak Lazisnu sangat kekurangan untuk problem pendampingan guna mensejahterakan ummat apakah usaha yang dikelola sudah berkembang dengan baik apa tidak. Kemudian dilihat dari keadaan yang mana pada masa pandemic kemarin, untuk usaha yang dijalankan penghasilannya berkurang. Dimana seseorang yang sudah mempunyai usaha besar juga menurun. Selain itu juga terdapat konsep yang sangat diperlukan dan dipergunakan untuk evaluasi apalagi disaat pandemi kemarin jelas sangatlah sulit untuk membangun suatu usaha.⁸

Selain itu problematika yang dihadapi menurut “Bapak Ali Rohmad” yaitu kurangnya pelatihan yang diberikan oleh Lazisnu kecamatan karanganyar untuk program koin NU, karena pihak Lazisnu hanya memberikan fasilitas pelatihan sekali saja. Apabila munfaq lahu masih kebingungan, dapat bertanya kepada masyarakat yang sama-sama mendapatkan bantuan

⁸H. Nur Kholis, S.Ag, M.Ag, sebagai Sekertaris LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 03 Oktober 2022 pukul 07.00

program koin NU ini. Selanjutnya, terdapat problematika mengenai data yang masuk ketika dilakukan survey lapangan untuk melihat bagaimana pandangan munfiq dan munfaq lahu terhadap koin NU itu sendiri, data yang diajukan tidak sesuai dengan kategori. Bahwa ketika pengajuan yang diajukan bukan munfaq lahu, terkadang yang diajukan ialah seseorang yang mampu.⁹

Menurut “Bapak Nur Kholis” juga memaparkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Lazisnu dalam program ini adalah mencari konsep yang tepat, dimana pihak lazisnu membuat rapat dengan NU Muslimat yang mana nantinya membahas program Koin NU ini agar berjalan dengan maksimal. Dimana munfaq lahu tidak hanya dikasih modal saja. Bahwasanya koin NU ini berupa uang koin. Tetapi untuk dana ini memang digunakan untuk membuat usaha agar berguna untuk kedepannya disisi lain usaha tersebut tidak hanya membuat usaha saja, tetapi harus memiliki skill dalam masalah produksinya, marketingnya. Lazisnu sendiri juga memiliki upaya yang mana nantinya dapat bekerja sama dengan dinas-dinas kabupaten demak ataupun dari luar pemerintahan artinya lembaga-lembaga yang mempunyai skill untuk berusaha melakukan edukasi bagaimana cara mengembangkan kemampuan dalam berusaha untuk dapat lebih maju, dan nantinya yang diberikan koin NU ini yang mana dari munfaq lahu dapat menjadi munfiq. Selain itu upaya yang dilakukan dari pihak Lazisnu sendiri adalah melakukan program ini sebulan sekali yang bertujuan agar munfaq lahu dapat mempunyai wawasan tentang usaha yang akan dilakukannya dan dapat berkembang dengan baik.¹⁰

Upaya untuk mengatasi masalah ini, menurut ungkapan “Bapak Anshori” adalah paling utama Sumber daya insani. Bapak Anshori juga mengatakan masalah yang dilakukan untuk melakukan survei langsung dengan sangat teliti, supaya tidak terjadi kesalahan dalam

⁹Bapak Ali Rohmad, S.Pd, sebagai Pengurus LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 02 Oktober 2022 pukul 17.00

¹⁰H, Anshori, sebagai Ketua LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 03 Oktober 2022 pukul 15.30

memilih pihak calon munfiq dan munfaq lahu. Kemudian, pihak Lazisnu kecamatan karanganyar juga memberikan pengarahan kepada para staff maupun karyawan bahwasanya yang diberikan bantuan tidak hanya kepada pedagang UMKM, tetapi juga diberikan kepada ibu-ibu yang tidak bekerja dan diberikan pula bantuan modal untuk membuat usaha dan mempunyai penghasilan.¹¹

2. Koin NU untuk membentuk kemandirian ummat dalam Program Unggulan Lazisnu

Lazisnu kecamatan karanganyar terdapat kegiatan yaitu pentasarufan dana yang didapati dalam koin NU. Sistem pengelolaan koin NU yang diterapkan Lazisnu kecamatan karanganyar adalah dengan bekerja sama dengan ranting desa dalam pendistribusian koin NU. Pengelolaan koin NU dalam lazisnu kecamatan karanganyar pendistribusiannya dilakukan secara langsung, dana tersebut berupa uang koin yang diberikan kepada munfaq lahu dijadikan sebagai modal usaha. Nominal yang diberikan sesuai dengan kebutuhan munfaq lahu agar memperoleh laba dari usaha tersebut.

Pengelolaan koin NU, dalam pendistribusiannya pihak Lazisnu memperhatikan seseorang yang berhak menerima bantuan tersebut, tetapi pihak Lazisnu lebih mengutamakan kemaslahatan ummat untuk membuat beberapa usaha yang dikuasainya.

Kaitannya dengan program koin NU, terdapat langkah-langkah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Langkah pertama yang dilakukan Lazisnu kecamatan karanganyar adalah memberikan modal usaha terhadap munfaq lahu, dimana dalam hal ini pihak Lazisnu melakukan survey kepada calon penerima bantuan koin NU. Kemudian dalam pengorganisasian, Lazisnu kecamatan karanganyar dengan NU Banom, MWC dan ranting. Dari pihak ranting melakukan pendataan untuk munfaq lahu, kemudian akan disetorkan kepada pihak

¹¹H, Anshori, sebagai Ketua LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 03 Oktober 2022 pukul 15.30

Lazisnu kecamatan Karanganyar untuk diseleksi sebagai bahan pertimbangan, memang pantas mendapatkan bantuan dana dari program ini.¹²

Adapun dalam hal penggerakan, setiap ranting diberikan tugas oleh pihak lazisnu kecamatan Karanganyar, diantaranya adalah melakukan pendataan data munfaq lahu, kemudian dengan melakukan penyeleksian calon penerima manfaat koin NU. Selanjutnya dalam hal pengawasan, yang dilakukan oleh pihak lazisnu kecamatan Karanganyar untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha yang telah dijalankan oleh munfaq lahu.

Dalam hal pengawasan dan mengevaluasi meliputi pengawasan bagaimana usaha penerima manfaat yang dijalankan, apa saja kendala yang dihadapi, dan dapat merubah status yang dulunya munfaq lahu dapat menjadi munfiq. Dana yang dikeluarkan dalam program ini adalah setiap bulan sekali, tetapi jika munfaq lahu tersebut sudah berkembang dapat mengajukan kembali asalkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Koin NU memang belum terlalu banyak orang yang mengetahui. Adapun dengan target Lazisnu Kecamatan Karanganyar adanya program ini adalah masyarakat yang kurang mampu dengan diberikannya koin NU tersebut digunakan untuk usaha agar mencukupi kebutuhan sehari-hari.¹³

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pandangan Munfiq dan Munfaq Lahu Terhadap Koin NU Sebagai Program Unggulan Lazisnu

Koin NU merupakan idenya Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang diluncurkan sejak 2017 dibawah naungan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama, akan tetapi di dalam lembaga Lazisnu

¹²H, Anshori, sebagai Ketua LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 03 Oktober 2022 pukul 15.30

¹³H, Nur Choliz, sebagai Sekertaris LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 03 Oktober 2022 pukul 15.30

kecamatan Karanganyar sendiri baru mulai di resmikan oleh pengurus MWC NU Kecamatan Karanganyar pada tanggal 20 September 2022 atau 01 Shafar 1442 H dengan SK MWC NU Kecamatan Karanganyar No. 03/NU/MWC/IX/2020, yang dengan upaya untuk menangkap potensi-potensi dan menyebarkan manfaat untuk kemaslahatan umat, tidak hanya warga Nahdliyin tetapi juga diberikan dan dirasakan oleh masyarakat umum lainnya, bahkan Non-muslim sekalipun. Koin NU adalah wujud pergantian dari kegiatan GIR (Gerakan Infaq Rumah), awal mulanya program tersebut beroperasi dengan tepat serta seringnya mendapati kendala terhentilah untuk dijalankan lagi. Kemudian Pengurus ranting NU mendapat perintah dari PAC buat kembali lagi mengaktifkan acara tersebut dan saat perjalanan ada beberapa hambatan yang menghalangi kegiatan ini yang berdampak tidak berjalannya program koin NU secara efektif karena tidak disosialisasikannya dengan baik kepada masyarakat.

Dalam pandangan munfiq dan munfaq lahu terhadap koin NU di Lazisnu kecamatan Karanganyar sendiri memiliki beberapa upaya, antara lain sebagai berikut :

- a. Lazisnu kecamatan Karanganyar dalam program koin NU agar program ini dapat berjalan dengan maksimal. Seperti Lazisnu tidak memberikan untuk modal usaha saja, tetapi dapat juga memberikan suatu barang yang mana dapat digunakan untuk usaha.
- b. Lazisnu kecamatan Karanganyar dalam sistem kerja program Koin NU memiliki 4 pilar program, diantaranya yaitu :
 - 1) Mengumpulkan koin NU dari warga oleh pengurus Lazisnu ranting.
 - 2) Pengurus lazisnu kecamatan mengambil koin NU dari pengurus ranting dalam jangka waktu satu bulan sekali.
 - 3) Pengurus lazisnu menghitung dan melaporkan perolehannya.
 - 4) Pengurus lazisnu mentasarufkan hasil perolehannya.

Bahwasanya koin NU sendiri merupakan salah satu perangkat social ekonomi Islam tidak hanya mempunyai nilai ibadah, namun juga bersifat manusiawi. Sebagaimana syariat Islam yang lainnya, selain itu juga memiliki tujuan mulia antara lain sebagai berikut¹⁴ :

- a. Mendorong kesadaran ummat untuk berzakat, berinfaq dan bershadaqah

Koin NU sendiri adalah suatu jaminan social yang bersifat kekal bagi kaum fakir miskin dan ashnaf lainnya. Dalam hal ini bisa mengurangi kesenjangan dan perbedaan antara kaya dan miskin, sehingga dapat menciptakan pemerataan ekonomi dan keadilan social.

Di Lazisnu kecamatan karanganyar sendiri dengan adanya program koin NU dapat mengurangi tingkat kemiskinan, dimana agar masyarakat dapat membuat usaha dengan modal yang diberikan oleh lembaga.

- b. Menghimpun koin NU secara professional

Konsepnya sudah jelas bahwa koin NU sendiri terlihat mengandung makna dan arti yang penting yaitu mengentaskan kemiskinan, dikarenakan koin NU adalah pajak wajib bagi kalangan muslim yang sumber pendapatan menengah keatas, dan memiliki visi menghilangkan serta dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Koin NU juga memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat menengah kebawah menjadi lebih baik.

Apabila koin NU secara konsisten dapat terealisasikan, maka mampu menciptakan masyarakat jauh dari sifat kecemburuan social yang muncul manakala kemiskinan menghimpit seseorang. Sedangkan disekelilingnya seseorang hidup bercukupan, tetapi sama sekali tidak peduli. Dalam kondisi inilah, koin NU menjadi jembatan diantara keduanya untuk saling tolong menolong.

¹⁴Bapak Ali Rohmad, S.Pd, sebagai sekertaris LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 02 Oktober 2022 pukul 17.00

Adapun tujuan yang sudah dipaparkan diatas sebenarnya masih banyak sekali tujuan koin NU yang tidak dapat disampaikan secara detail, meliputi pengembangan harta, koin NU melatih sikap dermawan, dan tanggung jawab social, dan lain sebagainya. Maka untuk itu, upaya dalam mengatasi sesuatu yang dihadapi, sangat diperlukan agar tujuan dari pendistribusian koin NU tersebut dapat terwujud dan maksimal.

c. Mentasyarufkan koin NU kepada warga NU untuk kesejahteraan ummat

Adapun rencana pentasyarufan dan prosentase penggunaan uang koin NU adalah sebagai berikut :

- 1) Pembangunan gedung MWC Karanganyar 50%
- 2) NU Smart (Pendidikan) 5%
- 3) NU Care (Sosial dan kesehatan) 20%
- 4) NU Kewirausahaan (Ekonomi dan koperasi) 20%
- 5) Operasional 5%

Adapun pentasarufan koin NU sendiri dalam pelaksanaannya dilakukan oleh warga Nahdliyyin, koin NU hanya berasal dari warga Nahdliyyin dan dilakukan secara langsung baik melalui *face to face* atau memanfaatkan *special event*.¹⁵

Lazisnu kecamatan karanganyar dalam program ini menggunakan bentuk pentasarufan koin NU yang mana munfaq lahu diberikan bantuan dana untuk membuat usaha. Hal ini dikarenakan jika munfaq lahu diberikan berupa barang jika suatu ketika barang tersebut rusak atau sudah tidak layak digunakan akan membuat munfaq lahu tersebut malas dalam melakukan aktivitas usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pewawancara Munfiq salah satunya dengan Ibu Anik

¹⁵Huda Miftahul, Nur Kasanah; *Kotak infaq di NU-Care Lazisnu Kabupaten Sragen Implementasi dan Pengelolaan*, Jurnal Al Syakhshiyah, Sragen, No. 01, Vol. 01, 2019

Rahmawati, yang mana koin NU yakni keberadaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) mulai dari pusat hingga tingkatan ranting akhir-akhir ini pemanfaatannya sangat dirasakan bagi ummat terutama dari kalangan Nahdliyin.¹⁶

Hal tersebut terbukti dari gerakan Kotak Infaq (KOIN) Lazisnu yang sangat memberikan kontribusi positif dalam meringankan beban bagi sesama. Lazisnu kecamatan karanganyar dinyatakan berhasil untuk mengumpulkan uang koin lebih dari 2 juta rupiah melalui program Infaq Nahdlatul Ulama' Karanganyar (INUK) yang sama dengan Koin NU.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan penerima koin NU atau dikenal sebagai munfaq lahu salah satunya dengan bapak harsono, yang mana koin NU setiap bulannya, Lazisnu kecamatan karanganyar berhasil mengumpulkan jutaan rupiah uang koin infaq dan shadaqah dari masyarakat.¹⁷

Pada bulan Oktober silam telah menerima bantuan berupa beras dan masyarakat juga bisa berobat gratis melalui program kesehatan NU.

2. Analisis Pentasyarufan Koin NU Untuk Membentuk Program Unggulan Lazisnu kecamatan karanganyar

Pentasyarufan adalah suatu upaya dalam hal meningkatkan daya masyarakat dengan memotivasinya serta menumbuhkan kesadaran dalam skill yang dipunyainya dan juga memperluaskannya. Pentasyarufan koin NU berarti mengembangkan kesadaran untuk membentuk program unggulan di Lazisnu itu sendiri, yakni melakukan pengembangan lewat infaq dan shadaqah jariyyah yang mana seharusnya diperuntukkan untuk mengurangi tingkat angka kemiskinan dengan cara

¹⁶Ibu Hj. Anik Rahmawati;sebagai munfiq LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 02 Desember 2022 pukul 16.00

¹⁷Bapak Harsono;sebagai munfaq lahu LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 30 November 2022 pukul 16.00

saling membantu mereka yang membutuhkan. Karena infaq dan shadaqah apabila ditunaikan dengan sesuai syariah, maka kemiskinan tersebut akan dapat di minimalisir dalam jumlah yang besar, bahkan dapat bisa membentuk program unggulan yang ada di Lazisnu kecamatan karanganyar.¹⁸

Penyebaran koin NU dilaksanakan di beberapa daerah-daerah kecamatan karanganyar dengan membagi Tim untuk menghimpun koin NU di kecamatan karanganyar. Pada tahun 2020, Koin NU Lazisnu Kecamatan Karanganyar di resmikan oleh pengurus MWC NU Kecamatan Karanganyar pada tanggal 20 September 2022 atau 01 Shafar 1442 H dengan surat keputusan (SK) MWC NU Kecamatan Karanganyar No. 03/NU/MWC/IX/2020.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis, S.Ag, M.Si. Pengurus gerakan koin NU menyebarkan kotak kaleng dan kotak kaca di setiap warung-warung seperti kios, rumah makan, restoran, dan lain sebagainya yang ada di sekitaran wilayah kecamatan karanganyar kabupaten demak.

Bapak Nur Kholis juga mengatakan dahsyatnya kekuatan koin NU “koin atau receh itu kalau ‘sendiri’ mungkin kurang berarti bagi masyarakat. Tapi kalau sudah ribuan, kumpul jadi satu, lain cerita. Dahsyat memberi manfaat koin NU”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali Rohmad²⁰, mengatakan pentingnya keseimbangan peran agama dan peran sosial kemasyarakatan. Salah satunya dengan adanya Program Koin NU, katanya menandakan dua amal sekaligus. Yakni memberikan manfaat bagi sesama dan insyaallah jika Allah Swt ridho menjadi

¹⁸Normasyhuri Khavid dkk, *Strategi Pengelolaan Zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Pencapaian (SDGs) Sustainable Development Goals Pada Masa Covid-19*; Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Lampung, No. 08, Vol. 02, 2022

¹⁹Bapak H. Nur kholis, , sebagai Sekertaris LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 03 Oktober 2022 pukul 07.00

²⁰Bapak Ali Rohmad, S.Pd, sebagai sekertaris LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 02 Oktober 2022 pukul 17.00

wasilahnya masuk syurga. Untuk itu dalam setiap awal bulan pihak Lazisnu kecamatan Karanganyar mengumpulkan koin NU setiap bulannya ini digunakan untuk berbagai sector kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, social dan agama. Penggunaan koin NU tersebut meliputi bantuan; jalin kesehatan, persalinan, santunan yatim piatu, pendidikan, ekonomi produktif dan peduli bencana.

Dalam model pendistribusiannya adalah 50 % digunakan untuk pembangunan gedung sekretariat MWC NU Kecamatan Karanganyar. 30 % digunakan untuk Sosial (munfaq lahu) warga NU di wilayah Kecamatan Karanganyar. 20 % digunakan untuk modal usaha.

Jumlah tim penyebaran Koin NU yang paling banyak hampir seluruh desa di kecamatan Karanganyar kabupaten demak. Kerjasama tim setiap wilayah sangat saling tolong-menolong dalam melakukan pentasyarufan koin NU di kecamatan Karanganyar kabupaten demak. Pengumpulan koin NU selama tahun 2020 yang paling tinggi pada bulan oktober berkisaran sekitar Rp.45.000.000.²¹ Dari koin NU tersebut juga disalurkan bantuan untuk para penerima koin NU yakni para munfaq lahu.

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pemberdayaan koin NU ini, pengurus pada tingkat kabupaten melakukan sosialisasi kepada masyarakat, mengenai bagaimana dan apa tujuan pemberdayaan koin NU, setelah dapat perizinan dan persetujuan, maka dapat dibentuknya pengurus tingkat kecamatan dan desa. Setelah terbentuk kepengurusan pengurus kabupaten akan membagikan kaleng NU di setiap rumah sesuai permintaan desa untuk tempat infaq dan shadaqah.

Pernyataan ini sama halnya dengan pernyataan Bapak H. Nur Cholish selaku sekretaris Lazisnu NU, bahwa sosialisasi yang dilakukan mengenai manfaat dan hikmah berinfaq dan bershadaqah, dengan tujuan untuk meniadakan masyarakat akan pentingnya berinfaq dan

²¹H. Nur Kholish, S.Ag, M.Ag, sebagai Sekertaris LAZISNU Kecamatan Karanganyar, wawancara peneliti, 03 Oktober 2022 pukul 07.00

bershadaqah. Menyisihkan sebagian harta guna di infaq dan shadaqahkan bagi mereka yang kurang mampu. Bahwa kaleng NU ini disebar di beberapa desa sekarang kalau tidak salah sekitar 17 desa yang tergabung dalam pemberdayaan koin NU.

Adapun unsur gerakan koin NU yang mendukung yaitu kemanajemen pusat dana yang tepat, manajemen pengoperasian acara yang baik serta tingginya anstusisme public. Sedangkan factor penghambatnya adalah kurangnya sumber daya manusia.²² Akan tetapi, pengurus lazisnu kecamatan karanganyar dapat mengatasi dengan cara yang menarik yakni meminta pedagang-pedagang yang mencukupi kebutuhannya yang akan mengisi koin NU untuk berniat karena Allah SWT dan dengan cara inilah yang membuat jamaah senang dan bersemangat untuk berinfaq dan bershadaqah.



²²Mutiah Tanjung Nur, Ananda Ritonga Zakia, *Peranan Tim dalam Strategi Program Gerakan Kotak Infak Nahdlatul Ulama Lazisnu Padangsidempuan*; Journal of Islamic Social Finance Management, Padangsidempuan, Vol. 02, No. 02, 2021